BAB III
METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian, pemilihan metode yang tepat sangat berguna, karena dengan menggunakan metode yang tepat akan membantu peneliti untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Metode adalah suatu cara atau jalan yang harus ditempuh untuk mencapai suatu tujuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan, menggambarkan dan menyimpulkan data untuk memecahkan suatu permasalahan sesuai dengan prosedur penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif, yaitu memecahkan suatu masalah dengan cara pencarian data-data mengenai masalah yang diteliti. Menurut Arikunto (2010: 3) metode penelitian deskriptif adalah "Penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan."

B. Desain Penelitian dan Variabel Penelitian

Pola atau desain penelitian merupakan hal yang penting di dalam sebuah penelitian, karena desain penelitian berfungsi untuk mempermudah langkah yang harus dilakukan dalam suatu penelitian dan juga dapat dijadikan sebagai suatu pegangan agar tidak keluar dari ketentuan, sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Desain penelitian yang dibuat harus sesuai dengan variabel-variabel yang terkandung dalam penelitian. Definisi variabel menurut Arikunto (2010: 161) adalah "Objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian."

Agar penelitian ini lebih terarah dan efektif, maka penulis merancang alur penelitian seperti pada Bagan 3.1 di halaman 27.

Dwi Satya Asri, 2013
Tingkat Kepercayaan Diri Atlet Pertandingan Kyorugi (Sparing) Cabang Olahraga Taekwondo
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

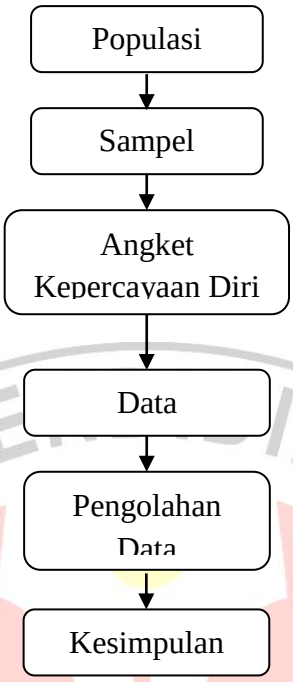

Bagan 3.1
Alur Penelitian

C. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah sekumpulan individu yang memiliki sifat yang umum, populasi digunakan untuk mengambil data untuk memecahkan masalah dalam penelitian. Menurut Arikunto (2010: 173) populasi adalah "Keseluruhan subjek dalam penelitian." Populasi dalam penelitian ini adalah anggota Unit Kegiatan Mahasiswa taekwondo UPI Bandung. Sedangkan sampel adalah sebagian wakil dari populasi yang sedang diteliti. Sampel merupakan sumber informasi atau data yang sedang diteliti. Menurut Arikunto (2010: 174) sampel adalah "Sebagian atau wakil dari populasi yang sedang diteliti." Teknik sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling*, menurut Sugiyono (2012: 124) "*purposive sampling*,yaitu mengambil sampel dengan pertimbangan tertentu."

Berdasarkan uraian diatas, dikarenakan penulis menggunakan teknik *purposive sampling*, maka penulis menggunakan sampel 30 atlet *kyorugi* Unit Kegiatan Mahasiswa taekwondo UPI Bandung.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. "Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, sumber dan cara" (Sugiyono, 2010: 193). Berdasarkan pada *setting*-nya, data dapat dikumpulkan pada *setting* alami, di rumah dengan berbagai responden, seminar dan lain-lain. Kemudian berdasarkan sumber datanya, pengumpulan data dibagi menjadi sumber primer dan sumber sekunder. Selanjutnya dilihat dari segi cara pengumpulan data, teknik pengumpulan data dilakukan dengan *interview* (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan) dan gabungan ketiganya.

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner (angket). Menurut Sugiyono (2010: 199) "Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya."

Pada sebuah penelitian diperlukan sebuah alat ukur yang biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi pengertian instrumen menurut Sugiyono (2010: 148) adalah "Suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati."

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data mengenai kepercayaan diri adalah angket. Alasan penulis menggunakan angket dalam penelitian ini karena dapat memperoleh gambaran sesuai dengan apa yang terjadi melalui jawaban dari para responden dan memiliki keuntungan dalam penggunaannya. Arikunto (2010: 195) menjelaskan keuntungan menggunakan angket yaitu :

a. Tidak memerlukan hadirnya peneliti
b. Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden
c. Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing, dan menurut waktu senggang responden
d. Dapat dibuat *anonim* sehingga responden bebas jujur dan tidak malu-malu menjawab
e. Dapat dibuat terstandar sehingga semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama.

Terdapat berbagai jenis angket yang dapat dipakai dalam melakukan sebuah penelitian. Angket yang akan digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu angket tertutup. Seperti yang disebutkan Arikunto (2010:195):

> Kuesioner dibeda-bedakan atas beberapa jenis, jika dipandang dari cara menjawab maka ada:
> 1. Kuesioner terbuka, yang memberi kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri.
> 2. Kuesioner tertutup, yang sudah disediakan jawabannya sehingga reponden tinggal memilih.

Angket atau kuesioner yang digunakan adalah pertanyaan dalam bentuk pilihan ganda atau bentuk-bentuk yang lain yang disebut *closed-ended question*. Pertanyaan itu dapat digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, dan pengetahuan.

Dimaksudkan agar penyusunan angket berjalan dengan baik, maka diperlukan langkah untuk menyusun angket. Langkah-langkah tersebut sebagai berikut:

1. Melakukan Spesifikasi Data

Maksud dari spesifikasi data adalah untuk menjabarkan ruang lingkup masalah yang akan diteliti sehinggga mempermudah penulis menyusun kisi-kisi angket. Berikut ini pendapat para ahli yang dijadikan penulis sebagai acuan untuk menyusun kisi-kisi angket. Ciri-ciri orang yang memiliki kepercayaan diri menurut Lautser (1992) dalam Ghufron dan Risnawati (2010: 35) adalah "(1) memiliki keyakinan pada kemampuan sendiri, (2) memiliki optimisme yang tinggi, (3) bersikap objektif dalam berbagai hal, (4) Bertanggung jawab, (5) rasional dan realistis."

Tujuan dari kisi-kisi angket adalah untuk memudahkan penulis dalam mengambil data penelitian. Berdasarkan penjelasan di atas, penulis menyusun kisi-kisi angket seperti dalam Tabel 3.1 pada halaman 30.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Angket Kepercayaan Diri

Variabel	Indikator	Sub-Indikator	Nomor Soal	
			+	-
Kepercayaan Diri	Yakin pada Kemampuan Diri	a. Ketika menghadapi tantangan	1,2	3
		b. Dalam menghadapi kehidupan	4	5,6
	Optimis	a. Optimis dalam kehidupan sendiri	7,8,40	9,34
		b. Optimis dalam menjalankan tugas	10	11,39
	Objektif	a. Mampu menilai diri-sendiri	12,13,14	15,16,36
		b. Mampu menilai orang lain	17,18	19,35,37
	Bertanggung Jawab	a. Bertanggung jawab pada diri sendiri	20,38	21
		b. Bertanggung jawab pada tugas yang sudah diberikan	22,23	24
	Rasional	a. Rasional ketika menghadapi permasalahan	25	26,27
		b. Rasional dalam bertindak	28	29
	Realistis	a. Realistis dalam mengambil keputusan	30	31
		b. Realistis dalam bertindak	32	33

2. Penyusunan Angket

Setelah menyusun kisi-kisi angket, langkah selanjutnya yaitu menjadikan kisi-kisi angket yang sudah kita susun sebagai acuan untuk menyusun pernyataan yang akan kita tuangkan dalam angket. Dipandang dari cara menjawabnya,dalam angket ini penulis menggunakan angket tertutup, menurut Arikunto (2010: 195) "Kuisioner tertutup, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih." Dalam pemilihan jawaban, penulis menggunakan skala sikap, yaitu skala likert. Skala *Likert* menurut Sugiyono (2010: 134) adalah "Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial". Penulis menyediakan alternatif pilihan jawaban yang mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan sangat negatif. Untuk keperluan analisis data kuantitatif, maka dari alternatif jawaban-jawaban itu, penulis menetapkan kategori penyekoran seperti yang tertera pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2

Kategori Pemberian Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

3. Uji Coba Angket

Setelah angket disusun, angket tidak langsung diberikan kepada sampel yang akan penulis teliti. Angket terlebih dahulu diuji coba untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitasnya, karena tidak semua pernyataan di dalam angket ini akan diberikan kepada sampel. Hanya angket yang memenuhi syaratlah yang digunakan sebagai alat pengumpul data.

Uji coba angket dilaksanakan di Pelatihan cabang Taekwondo Indonesia (Pelatcab TI) Kota Bandung, yang bukan merupakan sampel dari penelitian ini. Adapun langkah dalam mengolah data untuk validitas instrumen adalah sebagai berikut:

a. Uji Validitas Butir Soal

Langkah-langkah yang ditempuh untuk mengetahui validitas butir soal adalah sebagai berikut:

1) Data yang diperoleh dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok atas dan kelompok bawah.
2) Menentukan 50% responden yang masuk ke dalam kelompok atas dan 50% responden yang masuk ke dalam kelompok bawah.
3) Cari nilai rata-rata ($\bar{X}$) setiap butir pernyataan kelompok atas dan kelompok bawah dengan rumus sebagai berikut :

$$\bar{x} = \frac{\Sigma X_1}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = Nilai rata-rata yang dicari

$\sum X1$ = Jumlah skor

n = Jumlah sampel

4) Mencari simpangan baku (S) dari setiap butir pernyataan dari kelompok atas dan kelompok bawah dengan rumus sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{\Sigma(X_{1-}X_2)^2}{n-1}}$$

Keterangan:

S = Simpangan baku

$\sum(X_1-X_2)^2$ = Jumlah skor yang dikurangi rata-rata dikuadratkan

n = Jumlah responden

5) Mencari variansi (S^2) setiap butir pertanyaan kelompokatas dan kelompok bawah dengan rumus sebagai berikut:

$$S^2 = \frac{(n_1-1)s_1^2+(n_2-1)s_2^2}{n_1+n_2-2}$$

Keterangan:

S^2 = Nilai rata-rata yang dicari

S_1 = Simpangan Baku Kelompok Satu

S_2 = Simpangan Baku Kelompok Dua

n = Jumlah sampel

6) Mencari t-hitung untuk tiap butir peryataan dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$t = \frac{\bar{X}_1-\bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1}+\frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan Rumus:

t = Nilai t hitung yang dicari

X_1 = Nilai rata-rata kelompok atas

X_2 = Nilai rata-rata kelompok bawah

S^2 = Simpangan baku kuadrat

n_1 = Jumlah responden

n_2 = Jumlah responden kelompok bawah

Setelah diperoleh t-hitung, langkah selanjutnya adalah membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel. T-tabel dalam taraf nyata 0,05 dengan tingkat kepercayaan 95% untuk instrumen ini adalah 1,70.

Sebuah penyataan dapat dijadikan sebagai alat pengumpul data jika t-hitung lebih besar atau sama dengan t-tabel. Jika t-hitung lebih kecil daripada t-tabel, maka pernyataan tersebut tidak dapat digunakan sebagai alat pengumpul data. Hasil uji validitas dari tiap butir pernyataan angket pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3

Hasil Uji Validitas Butir Soal Variabel Kepercayaan Diri

No. Soal	t-hitung	Keterangan	No. Soal	t-hitung	Keterangan
1	2,7	Valid	21	1,8	Valid
2	2,5	Valid	22	2,1	Valid
3	2,3	Valid	23	2,3	Valid
4	1,7	Valid	24	1,9	Valid
5	3,6	Valid	25	4,6	Valid
6	1,8	Valid	26	2,4	Valid
7	1,7	Valid	27	2,9	Valid
8	1,8	Valid	28	3,2	Valid
9	2,8	Valid	29	1,8	Valid
10	3,2	Valid	30	2,8	Valid
11	2,6	Valid	**31**	**-1,6**	**Tidak Valid**
12	2	Valid	32	3,0	Valid

13	1,9	Valid	33	2,8	Valid
14	2,4	Valid	**34**	**0,9**	**Tidak Valid**
15	**0,6**	**Tidak Valid**	**35**	**0,8**	**Tidak Valid**
16	2	Valid	36	2,9	Valid
17	2	Valid	37	3,3	Valid
18	1,8	Valid	38	2,3	Valid
19	2	Valid	39	1,7	Valid
20	2	Valid	40	2	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 3.3 di atas, maka dapat dilihat bahwa terdapat soal yang valid dan tidak valid. Soal yang valid akan digunakan oleh penulis sebagai alat pengumpul data.

b. Uji Reliabilitas Soal

Setelah penulis mengetahui validitas instrumen, langkah selanjutnya yaitu mencari reliabilitas dari instrumen yang digunakan. Untuk mengetahui reliabilitas instrumen, penulis menggunakan pendekatan sebagai berikut:

1) Membagi dua butir pernyataan menjadi kelompok ganjil dan kelompok genap.
2) Skor dari kelompok genap dikelompokan menjadi varibel X dan skor dari kelompok ganjil dikelompokan menjadi variabel Y.
3) Mengkorelasikan antara skor butir butir pernyataan kelompok genap dan kelompok ganjil dengan menggunakan rumus korelasi *Pearson product moment* (Arikunto, 2010: 318) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan Rumus:

r_{xy} = Koefisiensi korelasi yang dicari

n = Jumlah responden

∑X = Jumlah skor variabel X (skor total butir soal)

∑Y = Jumlah skor variabel Y (skor total butir)

∑XY = Jumlah skor variabel X dikalikan dengan Y

$\sum X^2$ = Jumlah hasil kuadrat skor variabel X

$\sum Y^2$ = Jumlah hasil kluadrat skor variabel Y

4) Mencari realibilitas seluruh perangkat butir dengan menggunakan rumus *Spearman Brown* sebagai berikut ini:

$$r_{ii} = \frac{2.r_{xy}}{1+r_{xy}}$$

Keterangan:

r_{ii} = Koefisien yang dicari

$2.r_{xy}$ = dua kali koefisien korelasi

$1 + r_{xy}$ = satu tambah koefisien korelasi

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment*, langsung dimasukan ke dalam rumus *Spearman Brown*, kemudian untuk menentukan t-hitung, nilai seluruh item tes dimasukan ke dalam rumus signifikansi korelasi. Dari perhitungan di atas, diperoleh r_{xy} untuk angket kepercayaan diri, r_{xy} nya sebesar 0,80 sedangkan r_{ii} nya adalah 0.89, sedangkan r-tabel *product moment* untuk n=30 dengan tingkat kepercayaan 95% adalah 0.361. dengan demikian, r_{ii} lebih besar daripada r-tabel, maka instrumen kepercayaan diri dapat dinyatakan reliabel atau dapat dipercaya. Hasil uji relibilitas dari tiap butir pernyataan angket pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.4 di halaman 37.

Tabel 3.4

Hasil Uji Realibilitas Butir Soal Variabel Kepercayaan Diri

VARIABEL	r_{ii}	r_{tabel}	KESIMPULAN
Kepercayaan Diri	0,89	0,361	Reliabel Atau Dapat Dipercaya

4. Penyebaran Angket

Setelah diketahui validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, tahap selanjutnya penulis menyebarkan instrumen kepada sumber data yang sudah ditetapkan di awal, yaitu atlet *kyorugi* UKM Taekwondo UPI sebanyak 30 orang. Penyebaran angket dilakukan pada tanggal 1 Agustus 2013 pukul 16.00 WIB di Sporthall UPI.

E. Prosedur analisis data

Dalam sebuah penelitian diperlukan analisis data. Agar analasis data dalam penelitian ini berjalan lancar, maka penulis menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melihat dan memutuskan hasil sah atau tidak. Setelah angket dibagikan kepada sampel, penulis mengumpulkannya kembali yang kemudian diperiksa untuk melihat dan memutuskan keabsahan pengisian angket tersebut.
2. Memberikan nilai pada tiap butir pernyataan dalam angket yang telah dijawab dengan kriteria penilaian sebagai berikut:
   a. Pernyataan positif: SS=5, S=4, R=3, TS=2 dan STS=1
   b. Pernyataan negatif: SS=1, S=2, R=3, TS= 4 dan STS=5
3. Mengelompokan setiap butir pernyataan.
4. Menjumlahkan seluruh pernyataan untuk setiap responden.

5. Untuk memperoleh hasil akhir yaitu berupa presentase tentang tingkat kepercayaan diri atlet dalam pertandingan *kyorugi* (*sparring*) cabang olahraga taekwondo, penulis menggunakan penghitungan dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\Sigma xi.100}{\Sigma xn}$$

Keterangan:

P : Jumlah atau besarnya presentase yang dicari.

Σxi : Jumlah skor berdasarkan alternatif jawaban.

Σxn : Jumlah total skor.

9. Setelah didapat persentase data kemudian menafsirkan dan menyimpulkan untuk mempermudah dalam penafsiran dan penyimpulan, dalam hal ini penulis memilih parameter yang dikemukakan oleh Komarudin (2010), dengan menafsirkan hasil data ke dalam kriteria persentase dimensi keterampilan psikologis. Kriteria persentase dimensi keterampilan psikologis dapat dilihat dalam tabel 3.4.

Tabel 3.5

Kriteria Persentase Dimensi Keterampilan Psikologis

Persentase (%)	Kategori
81-100	Baik sekali
61-80	Baik
41-60	Cukup
21-40	Kurang
0-20	Kurang Sekali

10. Menganalisa data untuk memperoleh kesimpulan penelitian.